**IV. METODE PENELITIAN**

**4.1**. **Metode dan Teknik Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriftif, yakni metode yang menggambarkan objek penelitian secara rinci sehingga menimbulkan gambaran yang utuh terhadap objek yang sedang di bahas. Adapun teknik peneletian yang digunakan yakni:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (Gulo, 2016: 116) Peneliti mengamati faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi masyarakat menggunakan jasa penggilingan padi keliling di Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok timur baik faktor internal maupun faktor eksternal yang menjadi alasan masyarakat memilih menggunakan jasa penggilingan padi keliling.

b***.*** Wawancara Mendalam

Wawancara yaitu cara untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya kepada orang yang menjadi sumber data (Ronny Kountour, 2016). Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data dari masyarakat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat menggunakan jasa penggilingan padi keliling.

Menurut Mulyana (2016) wawancara mendalam adalah wawancara yang tidak tersyetruktur yang mirip dengan percakapan informal. Wawancara mendalam bersifat luwes, karena susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat berubah pada saat wawancara, sesuai dengan kebutuhan

dan kondisi saat wawancara, termasuk karakteristik sosial-budaya (agama, suku, usia tingkat pendidikan atau pekerjaan) responden.

Wawancara mendalam ini diharapkan mampu mengungkap secara mendalam mengenai faktor sosial ekonomi masyarakat yang menjadi alasan menggunakan jasa penggilingan padi keliling di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur**.**

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa dokumen yang diperoleh dengan melihat, mencatat, merekam dan mengabadikan gambar, serta pengumpulan literatur- literatur terkait dengan penggunaan Jasa Penggilingan Padi Keliling meliputi mesin penggilingan padi itu sendiri dan cara kerjanya. Selain itu penulis juga mencari referensi data dari masyarakat luas mengenai fenomena pemilihan menggunakan Jasa Penggilingan Padi Keliling. Data-data yang diperoleh diolah dengan metode deskriptif kualitatif.

4.2. **Penentuan Daerah Penelitian**.

Penelitian ini mengambil lokasi di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, dengan pertimbangan bahwa penggilingan padi keliling merupakan fenomena yang mulai berkembang di Kecamatan Jerowaru.

4.3. **Penentuan Responden**

Penentuan jumlah responden ditentukan secara kuota sampling yakni sebanyak 30 responden. Sedangkan penentuan responden dilakukan secara insidentil sampling terhadap masyarakat yang pernah menggunakan jasa penggilingan padi keliling di Kecamatan Jerowaru.

4.4 **Jenis Dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatip dan data kuantitatip. Data primer adalah data yang lansung diambil dari responden, sedangkan data sekunder adalah data yang diambil dari dinas atau instansi terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Data primer diperoleh melalui wawancara dengan masyarakat yang menggunakan jasa penggilingan padi keliling yang ada di Kecamatan Jerowaru. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku, majalah, koran, jurnal penelitian, penelitian yang relevan, maupun artikel dan data dari internet.

4.5. **Variabel dan Cara Pengukuran**

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah variabel sosial dan ekonomi yang menjadi alasan masyarakat dalam menggunakan jasa penggilingan padi keliling di Kecamatan Jerowaru. Kedua variabel tersebut diukur secara kualitatif berdasarkan dari jawaban responden.

4.6. **Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Analisis data dilakukan dengan tujuan agar informasi yang dihimpun akan menjadi jelas dan eksplisit. Sesuai dengan tujuan penelitian maka teknik analisis data yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model interaktif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman ( 2010:15 ) yaitu terdiri dari empat hal utama yaitu:

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti tentang fenomena yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Untuk mendapat catatan ini maka peneliti harus melakukan wawancara dengan beberapa informan. Peneliti datang ke Kecamatan Jerowaru untuk mendapatkan gambaran yang jelas mulai dari fenomena alamnya, suasana desa, kondisi alam, pekerjaan masyarakatnya, jumlahnya bidang sawah yang ada, kebiasaan-kebiasaan dan pola pikiran dari masyarakat disana.

2.Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menggambarkan pilihan-pilihan peneliti tentang bagian mana yang dikode, mana yang dibuang, pola pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang terbesar, cerita-cerita apa saja yang sedang berkembang, semuanya merupakan pilihan- pilihan analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Reduksi data digunakan untuk mempermudah penyusunan dalam pembahasan yang mana memilih-milih kata yang dibutuhkan dan membuang yang

tidak perlu agar tidak terjadi kesimpang-siuran/untuk menghindari ambiguitas dalam pemaknaan kata yang ada. Sehingga akan terlihat jelas alasan-alasan apa saja masyarakat menggunakan jasa penggilingan padi keliling tentunya dengan menghubungkan logika dan kenyataan yang ada.

3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka sajian data dapat di wujudkan dalam bentuk matriks, grafis, jaringan atau bagan sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang terjadi. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti.

Diperlukan data-data pribadi yang lengkap meliputi nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan, tempat tinggal serta serta daftar pertanyaan pertanyaan yang akan diajukan (pedoman wawancara). Data pendukung dilampirkan juga meliputi peta lokasi sebagai gambaran dari letak desa yang sedang dibahas (pedoman observasi). Foto-foto sebagai dokumen konkrit dan sebagainya.

4. Penarikan Kesimpulan.

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola kejelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasikan dengan cara melihat dan mempertanyakan

kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Selain itu juga dapat dilakukan dengan mendiskusikan. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki

validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh. antara hasil yang didapat dari adanya observasi dan wawancara dihubungan dengan pembahasan yang ingin dikaji dengan melihat rumusan masalah dan mengaitkannya dengan teori yang ada diharapkan dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebelumnya dilakukan pengkodean atau penggelompokan terhadap jawaban-jawaban yang telah diterima dari sejumlah responden yang dimintai

keterangan mengenai penggunaan Jasa Penggilingan Padi Keliling.

Pengumpulan data Penyajian data

Reduksi data Peripikasi I Penarikan kesimpulan

Gambar 2. Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman

'Berdasarkan bagan model analisis intraktif maka Pertama-tama yang harus dilakukan oleh seorang peneliti adalah mencari data selengkap lengkapnya sesuai dengan kebutuhan apa yang ingin diteliti sehingga mampu menjawab permasalahan yang sedang dibicarakan.

Setelah data semuanya terkumpul dari semua responden, narasumber pemberi maupun pengguna jasa penggilingan padi keliling data kemudian diolah, dikelompokkan atau diberi pengkodean agar mudah dalam penyusunan Pengumpulan Data, Penyajian Data, Reduksi Data, Verifikasi/penarikan kesimpulan laporan (reduksi data).

Data disusun sesuai dengan kebutuhan peneliti, hal-hal apa saja yang ingin diutarakan dan membuang hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan

pembahasan. Setelah tersusun dengan jelas dilakukannya verifikasi atau penarikan data sebagai suatu kesimpulan atau garis besar dari jawaban yang sedang diperbincangkan.